

PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA VAKSIN COVID DI POSYANDU KELURAHAN SUMBER KARYA TAHUN 2021

Ade Irma Triana¹, Rini Marlina², Jeremia Efraim Sitepu³, Sumar Sudiyono⁴

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail: adesiregar792@gmail.com¹, rinimarlina00@gmail.com² jeremiaefraimstp@gmail.com³
sumarsdyno00@gmail.com⁴

Abstrak

Sejak Maret 2020, terjadi lonjakan kasus masyarakat Indonesia yang terpapar virus Covid-19 sehingga membuat pemerintah Indonesia menetapkan berbagai macam kebijakan penanganan pandemi Covid-19, salah satunya yaitu kebijakan vaksinasi Covid-19. Kebijakan vaksinasi Covid-19 diambil oleh pemerintah karena dinilai sebagai salah satu solusi yang dapat meningkatkan kekebalan imunitas tubuh masyarakat sehingga menimbulkan penyebaran virus Covid-19 dan dapat mengembalikan kondisi perekonomian yang terhambat oleh adanya pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melengkapi hasil dari penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan kolaborasi pemerintah pusat dengan pihak-pihak lainnya serta memberikan sudut pandang baru terkait dengan hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan vaksinasi Covid-19, dampak vaksinasi bagi masyarakat, serta hal-hal yang terjadi setelah kebijakan vaksinasi Covid-19 ini dilaksanakan. Pada penelitian ini, metode yang digunakan penulis yaitu metode penelitian kepustakaan (library research). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan menonjolkan analisisnya dalam proses penyimpulan dari perbandingan-perbandingan yang ada serta analisis terhadap perkembangan hubungan peristiwa yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Salah satu faktor yang menghambat pengimplementasian vaksinasi Covid-19 yaitu keraguan masyarakat terhadap efektivitas vaksin. Namun, ketika pemerintah berkolaborasi dengan beberapa *stakeholder*, maka pengimplementasian vaksinasi Covid-19 mulai terlaksana dengan baik sehingga pengimplementasian kebijakan vaksinasi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan bagi pemerintah dan masyarakat.

Kata Kunci: virus corona

Abstrak

Abstract Since March 2020, there has been a spike in cases of Indonesian people being exposed to the Covid-19 virus, which has led the Indonesian government to establish various policies for handling the Covid-19 pandemic, one of which is the Covid-19 vaccination policy. The government has adopted the Covid-19 vaccination policy because it is considered a solution that can increase people's immunity, thereby minimizing the spread of the Covid-19 virus and can restore economic conditions hampered by the Covid-19 pandemic. The aim of this research is to complement the results of previous research related to collaboration between the central government and other parties and provide a new perspective regarding the obstacles faced in implementing the Covid-19 vaccination policy, the impact of vaccination on society, as well as -things that happened after the Covid-19 vaccination policy was implemented. In this research, the method used by the author is the library research method. The approach used in this research is a qualitative approach which emphasizes the analysis in the process of inferring from existing comparisons as well as analyzing the

development of relationships between observed events using scientific logic. One of the factors hindering the implementation of Covid-19 vaccination is public doubt about the effectiveness of the vaccine. However, when the government collaborated with several stakeholders, the implementation of Covid-19 vaccination began to be carried out well so that the implementation of the Covid-19 vaccination policy had a significant impact on the government and society.

Keywords :Corona virus

1. PENDAHULUAN

Vaksinasi *Coronavirus Disease 19* merupakan salah satu cara untuk menghambat penyebaran Covid-19 guna membentuk kekebalan kelompok atau yang dikenal dengan *herd immunity*. Tindakan kuratif melalui vaksinasi dianggap lebih efektif secara ekonomi (Direktorat P2P Kemenkes RI, 2021). Pemberian vaksinasi ini adalah salah satu usaha untuk mengurangi penyebaran covid-19 (Widayanti & Kusumawati, 2021). Pandemi berlangsung kurang lebih satu tahun ini dan masih belum teratas temasuk Indonesia. Masa pandemi juga memicu adanya kecemasan maupun kekhawatiran pada masyarakat. Pintasan terbaru pada saat ini yang dilakukan agar bisa melewati masa pandemi yaitu dilakukannya vaksinasi covid-19. Akan tetapi strategi vaksinasi itu masih terdapat hambatan salah satunya penolakan dari masyarakat, kecemasan akan adanya efek dari vaksinasi, tersebarnya pemberitaan yang tidak benar terkait vaksinasi covid19, dan lainnya. Faktanya masih banyak ditemukannya masyarakat yang tidak setuju untuk divaksinasi, sebab takut adanya efek vaksin akibat rasa ragu dari masyarakat tentang keefektifan vaksinasi covid-19. Vaksinasi ini menjadi harapan guna mempertahankan masyarakat agar bisa terhindar dari penyebaran Tujuan covid . Sasaran target dari vaksinasi covid-19 sebesar 70% penduduk. Sasaran utama dari vaksinasi Covid-19 saat ini adalah ASN, tenaga kesehatan serta lansia, dimana setelah itu ke masyarakat umum. Pada pelaksanaannya, di Indonesia masih terdapat hambatan karena masih banyak keraguan efektivitas pada vaksinasi (Kaplan et al 2020). Akan tetapi masih banyak sumber informasi yang menyajikan informasi tentang vaksinasi Covid-19 yang bertentangan yang bisa menyebabkan munculnya kecemasan di lingkungan masyarakat (Biasio et al.,2020). Orang dengan usia dewasa lebih rentan terkena infeksi Covid-19 yang berisiko tinggi pada kematian (Petrotto & Pili, 2020).

Berdasarkan hasil survei dari kemenkes RI, dengan Indonesia Technical Advidory Group on Immunization (ITAGI) tentang reaksi masyarakat terkait agenda melaksanakannya vaksinasi covid-19. Hasilnya yaitu 64,8% masyarakat bersedia divaksinasi, 7,6% menolak serta 26% masih ragu. Berdasarkan pada penelitian ini juga membuktikan yang bersedia untuk dilakukannya vaksinasi yaitu 81,2% dan yang menolak divaksinasi hanya 18,8%. Berdasarkan survey yang dilakukan di 19 negara ada 71,5% responden yang bersedia menerima vaksin. Menurut pemerintah provinsi Jawa Timur yang mengikuti vaksinasi Covid-19 dosis 1 sekitar 50,57% dan yang mengikuti vaksinasi Covid-19 dosis 2 sekitar 25,97%. Dinas Kesehatan Ponorogo memperlihatkan bahwa yang mengikuti vaksinasi Covid-19 dosis 1 sekitar 24,77% dan yang mengikuti vaksinasi Covid-19 dosis 2 sekitar 9,15%. Informasi yang akurat

seperti dari pemerintah mampu membuat masyarakat tambah percaya terhadap vaksin Covid-19 (Lazarus et al., 2021). Berdasarkan

studi pendahuluan pada 10 masyarakat Desa Munggu Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo, hasil menyebutkan 6 dari 10 masyarakat Desa Munggu masih kurang pengetahuan tentang vaksinasi Covid-19. Mayoritas masyarakat Desa Munggu merasakan cemas akan divaksin karena efek samping dari vaksinasi Covid-19 seperti demam, bengkak pada area suntikan dll. Capaian vaksin di Desa Munggu masih tergolong kurang dibandingkan Desa Sendang Ngrayun yaitu sebesar 13,68% Pada program vaksinasi dapat memunculkan berbagai pro dan kontra di masyarakat. Hasil survei dari Kementerian Kesehatan RI, Indonesia Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI), UNICEF dan WHO serta daring pada tanggal 19 sampai 30 September 2020 menunjukkan 76% responden yang usianya 18-45 tahun, terdapat keraguan yang cukup tinggi terkait kemanan, efektifitas vaksinasi, keraguan terhadap vaksin, dan persoalan kehalalannya. Adanya hal tersebut mempengaruhi masyarakat yang terkait vaksin (Kementerian Kesehatan RI et al., 2020). Hal lain yang bisa mempengaruhi tingkat kecemasan masyarakat terhadap vaksinasi yaitu pemberitaan-pemberitaan yang muncul di televisi maupun media sosial mengenai kejadian pasca vaksinasi Coronavirus Disease 2019 (Ahmad, A. R., & Murad, H. R., 2020).

Pengetahuan yang buruk terkait manfaat dan juga resiko dari vaksinasi, menjadi pemicu kecemasan masyarakat. Hal ini dikarenakan adanya informasi yang berbeda-beda. Informasi yang tidak benar menciptakan kecemasan serta rasa panik yang membuat masyarakat kesulitan dalam pengambilan keputusan. Kepercayaan masyarakat terhadap vaksinasi akan semakin rendah dikarenakan maraknya isu serta rumor yang tidak sesuai (Nugroho et al., 2021).

Rasa ragu serta informasi yang tidak akurat terkait vaksin membuat rintangan dalam mencapai imunitas yang menyebabkan terjadinya kecemasan pada masyarakat. Hal ini menunjukan bahwa tingkat pengetahuan seseorang mempengaruhi kecemasan terhadap vaksinasi covid-19. Kecepatan perkembangan vaksinasi akan meningkatkan kecemasan serta akan menghambat penerimaan pada masyarakat (Astuti et al., 2021). Solusi terkait penerimaan vaksinasi di masyarakat dapat dilakukan dengan menyaring informasi vaksin, melibatkan seluruh komponen masyarakat ikut berpartisipasi terhadap kebijakan vaksinasi. Hal tersebut membuktikan seberapa penting memastikan seluruh masyarakat untuk memperoleh informasi secara jelas dan akurat mengenai vaksinasi covid-19. (Kementerian Kesehatan RI et al., 2020)

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden pengabdian kepada masyarakat kelurahan sumber karya

a. Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot

- *Exercise Bed*
- *Booklet*
- *Poster*
- Data sekunder kondisi umum Siswa/i

b. Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan masyarakat kelurahan sumber karya)

c. Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran pentingnya vaksin covid .

3. Laporan Kegiatan

3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1.Koordinasi dengan kelurahan Pujidadi

Koordinasi dengan kelurahan Pujidadi telah berlangsung sejak tahun 2021 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) kelurahan pujidadi Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga siswa/i secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2. Koordinasi dengan pengurus kelurahan pujidadi

a.Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus kelurahan pujidadi untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus kelurahan pujidadi,maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi untuk menciptakan gerakan lansia kreatif untuk suasana berwarna,Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Rabu 30 Juni 2021 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

3.1.3. Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

a.Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang gerakan lansia kreatif untuk menciptakan suasana berwarna.

3.2. Pelaksanaan

3.2.1. Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Rabu,30 Juni di kelurahan sumber karya. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.2.2. Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat sumber karya diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan maret 2021, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur,usia..

3.3. Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada Rabu 30 Juni 2021 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam penyuluhan tentang pentingnya vakin covid kelurahan sumber karya yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2021 yang diikuti oleh 40 masyarakat,termasuk salah seorang guru di sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya.





4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh 40 masyarakat , namun hanya 18 peserta yang mengisi lengkap kuesioner, sehingga data yang masuk untuk dianalisis hanya 18 peserta. Seluruh peserta mengisi kuesioner sebanyak 15 pertanyaan. Peserta yang tidak mengisi kuesioner ialah peserta ijin pulang terlebih dahulu dikarenakan ada kegiatan lain yang harus peserta ikuti. Karakteristik peserta PKM rerata berusia 25-50 tahun

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan data mengenai seberapa tinggi motivasi lansia dalam mengikuti penyuluhan tentang berapa penting vaksin covid untuk menciptakan kehidupan yang sehat dan bermakna demi masa depan yang cerah,.Pengetahuan yang sudah baik terhadap pandangan masyarakat agar tidak keluar kalau tidak menggunakan masker dan cuci tangan

Penyuluhan ini berjalan dengan baik,aman dan dapat diikuti oleh masyarakat .Menggunakan bahasa yang komprehensif sehingga mudah di mengerti oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Kesehatan RI. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kemenkes RI ; 2020.

Kemenkes RI. *Data Sebaran COVID-19 di Indonesia 2020*. Jakarta: [Internet]. 2020 [cited 27 Desember 2020]. Available from: <https://covid19.go.id>

SATGAS COVID-19 Sumbar. *Sumbar Tanggap Corona (Data Pantauan)*. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat; [Internet]. 2020 [cited 27 Desember 2020]. Available from: <https://corona.sumbarprov.go.id>.

Badan POM RI. *Penerbitan Persetujuan Penggunaan dalam Kondisi Darurat atau Emergency Use Authorization (EUA) Pertama Untuk Vaksin COVID-19*. Jakarta: BPOM RI; [Internet]. 2020 [cited 16 Januari 2021]. Available from: www.pom.go.id/.

World Health Organization. *Vaccine Safety Bassics* (Dasar-Dasar Keamanan Vaksin). Modul 1. WHO; 2021.